

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia kini makin diramaikan dengan adanya bank syariah, yang menawarkan produk keuangan, investasi, dan jasa dengan cara yang berbeda. Meskipun masih dianggap baru, perbankan syariah berkembang cukup pesat. Karena Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dan jelas perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam akan lebih diminati.

Bahkan bank-bank konvensional di Indonesia kini ikutan tren dengan mendirikan institusi syariah atau unit usaha syariah sendiri. Hal ini dilakukan untuk menarik lebih banyak nasabah yang tertarik dengan keunggulan bank syariah.

Perbankan Syariah kerap disebut juga Perbankan Islam, yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat. Pelopor berdirinya perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat pada tahun 1991. Bank ini dilahirkan oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha Muslim dan juga pemerintah.¹

Berdirinya bank syariah dilatarbelakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya yang sesuai dengan perintah agama. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S an-Nisaa'/4: 29.

¹Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٢٠﴾

”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah, ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang perbankan syariah dan semua definisi tersebut mengacu pada konsep dan isi al-Qur’ n, hadits dan ijma para ulama.³

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan perbankan yang ketiga. tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan, semakin baik, dalam arti jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup di satu bank saja. Demikian pula sebaliknya jika jasa bank yang diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan.⁴

Lengkap atau tidaknya jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas sampai

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, terj. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur-an (Jakarta: Intermasa, 1993), hlm. 122.

³Irham Pahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi* (Bandung: alfabeta, 2014), hlm. 21.

⁴Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 128.

kepada personel yang mengoperasikannya. Semakin lengkap tentunya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personelnnya.

Perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank ini walaupun relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan resiko terhadap jasa-jasa bank ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kredit.

Di samping faktor resiko, ragam penghasilan dari jasa ini pun cukup banyak sehingga pihak perbankan dapat lebih meningkatkan jasa-jasa banknya. Kemudian yang paling penting jasa-jasa bank ini sangat berperan besar dalam memperlancar transaksi simpanan dan pinjaman yang ada di dunia perbankan.⁵

Salah satu jasa yang ditawarkan oleh bank yaitu *safe deposit box* (SDB). SDB merupakan salah satu produk jasa yang berupa layanan penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja yang berada dalam ruangan khusus di dalam bank, di mana ruangan tersebut telah dirancang khusus yang anti api, berdinding tebal dan kokoh untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi penggunanya. Produk jasa ini digunakan untuk menyimpan barang ataupun dokumen dan surat berharga. Biasanya barang yang disimpan dalam SDB adalah barang yang bernilai tinggi karena pemiliknya merasa tidak aman jika menyimpan di rumah.⁶

Di Indonesia belum semua bank memiliki fasilitas ini , khususnya Bank Syariah. Masih sedikit bank syariah yang menyediakan produk ini. Salah satu bank yang menyediakan jasa *safe deposit box* adalah yang dimiliki oleh bank

⁵*Ibid.*, hlm. 129

⁶Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.131.

Kalsel Syariah. Bank Kalsel Syariah ini merupakan salah satu bank di Indonesia dengan nama usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Kalsel, yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan yang berbasis syariah. Bank BPD Kalsel Syariah ini didirikan pada tanggal 13 Agustus 2004 dalam rangka memberikan alternatif pelayanan perbankan kepada masyarakat Kalimantan Selatan yang mayoritas beragama Islam.

Pihak Dewan Syariah Nasional (DSN) sendiri telah mengeluarkan fatwa yang membolehkan pihak Bank Syariah mengeluarkan produk jasa *safe deposit box* ini pada tanggal 28 Maret 2002, yaitu fatwa Nomor: 24/DSN-MUI/III/2002. Adapun akad yang digunakan pada produk jasa ini adalah akad *Ijarah* (sewa).⁷

Surat-surat berharga merupakan harta yang sangat penting. Melihat kondisi masyarakat Kalimantan Selatan khususnya Banjarmasin yang cukup padat daerahnya namun kebanyakan masyarakat menyimpan surat-surat berharganya di rumah, karena bagi masyarakat itu sendiri sudah menjadi sesuatu yang lazim dilakukan masyarakat pada umumnya. Dan ada masyarakat yang sudah menabung di bank syariah dan mengetahui adanya produk jasa *safe deposit box* ini tapi masih belum berminat dikarenakan lebih percaya menyimpan rumah dengan pengawasan sendiri. Tapi hal tersebut seringkali mengakibatkan sesuatu hal yang tak terduga seperti kebakaran, banjir, dan usang. Sehingga membuat surat tersebut rusak maupun hilang yang berdampak tidak bisa digunakan lagi sebagaimana fungsi surat tersebut.

⁷*Ibid.*, hlm. 133.

Menyimpan uang tunai dalam jumlah banyak atau emas batangan di rumah memang membuat pemiliknya dapat mengawasi secara langsung barang berharganya. Namun, tetap ada risiko yang bisa terjadi seperti kemalingan atau terjadi bencana kebakaran atau banjir yang melanda rumah. Hal inilah yang sering terjadi di masyarakat pada umumnya dikarenakan sudah menjadi kebiasaan, disinilah peranan bank yang memiliki produk jasa *safe deposit box* sebagai lembaga yang menyediakan tempat penyimpanan surat-surat berharga.

Melihat kondisi masyarakat tersebut yang masih memiliki pemikiran sederhana dan tidak mau merasa direpotkan dengan prosedur-prosedur yang ditawarkan oleh bank. Dan dari jumlah nasabah bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin sampai dengan bulan Mei 2016 ada sekitar 14.000 ribu nasabah dan dari jumlah tersebut yang menggunakan *safe deposit box* (SDB) hanya 36 orang dengan persentase 0,26%, melihat dari pengguna yang sangat kecil tersebut dibandingkan dengan jumlah nasabah secara keseluruhan terhadap produk *safe deposit box* yang merupakan produk perbankan untuk mengamankan barang dan surat berharga. Sehingga dari latar belakang tersebutlah peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang minat masyarakat khususnya kalangan pegawai negeri dan swasta yang merupakan nasabah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin dan hasilnya akan dituangkan dalam dalam judul skripsi, yaitu “*Minat Nasabah Terhadap Safe Deposit Box (SDB) Pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat nasabah terhadap *Safe Deposit Box* (SDB) pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat nasabah terhadap *Safe Deposit Box* (SDB) pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas maka tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat nasabah terhadap *Safe Deposit Box* (SDB) pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang memengaruhi minat nasabah terhadap *Safe Deposit Box* (SDB) pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

D. Kegunaan Penulisan

Dari hasil penelitian penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran dan penambahan pengetahuan dan wawasan untuk menganalisis, memahami permasalahan dibidang perbankan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai partisipasi penulis dalam pembangunan ilmu pengetahuan terutama dalam disiplin ilmu syariah.

b. Bagi Institusi

Sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Bank

Sebagai bahan informasi dan bahan evaluasi pihak bank dalam meningkatkan minat nasabah untuk pengguna jasa *safe deposit box*, serta untuk mempertahankan tingkat pelayanan yang menguntungkan pada saat ini dan masa datang.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi dan acuan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang sama.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul diatas, maka perlu adanya batasan istilah agar lebih terarahnya penelitian ini.

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan momen dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting, pada minat ini selalu terdapat elemen-elemen afektif (perasaan, emosional) yang kuat. Minat juga berkaitan erat dengan kepribadian kita.⁸ Minat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keinginan seseorang atau nasabah untuk menggunakan jasa tersebut.
2. Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.⁹ Nasabah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nasabah yang memiliki rekening di Bank Kalsel Syariah.
3. *Safe Deposit Box* (SDB) adalah laci yang disewakan oleh bank untuk penyimpanan barang/surat berharga milik nasabah berdasarkan perjanjian sewa-menyewa untuk suatu periode tertentu.¹⁰ *Safe Deposit Box* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat penyimpanan barang dan surat berharga

⁸Kartini Kartono, *Teori Kepribadian* (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 78.

⁹<https://mirave21.wordpress.com/tag/pengertian-nasabah.html>. (30 Desember 2015)

¹⁰Dwi Suwiknyo, *Jasa-jasa Perbankan Syariah Produk-produk Jasa Perbankan Syariah Lengkap dengan Akuntansinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 121.

F. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, penelitian yang dimaksud yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Restu Heryani Lestari (1101160242) pada tahun 2015 di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan Judul “Minat Masyarakat Suku Bugis Menabung Pada Bank Syariah Studi Kasus Di Batulicin Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu”. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian lapangan (*fielt research*) melalui teknik analisis kualitatif yang metodenya menggunakan wawancara. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa minat masyarakat Suku Bugis Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu tergolong sedang, sebagian informan bukan dari nasabah bank syariah, namun mempunyai keinginan untuk menabung pada bank tersebut. Masyarakat mengenal bank syariah namun tidak banyak yang mengetahui produk-produk yang ditawarkan. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung pada bank syariah adalah (a) Keluarga, (b) Sikap dan Kepercayaan, (c) Motif Sosial, (d) Motivasi dan Pelayanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jumiati (1101160220) pada tahun 2015 di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan Judul “Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

di IAIN Antasari Banjarmasin”. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*fielt research*) melalui teknik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif dan metodenya menggunakan teknik skala rating dengan pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa minat mahasiswa dan dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin adalah tinggi, dilihat dari presentase menurut persepsi mahasiswa, yaitu 68.35% dan persepsi dosen yaitu 74.45%. adapun faktor yang mempengaruhi tingginya minat mahasiswa dan dosen terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tingginya presentase senang dan setuju jika Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin, manfaat Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian dosen maupun praktik mahasiswa dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana penunjang untuk kemajuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zaenab (1101160247) pada tahun 2015 di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan Judul “Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabunganku iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin”. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*fielt research*) melalui teknik analisis kualitatif yang metodenya menggunakan wawancara. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa antara masyarakat yang menyatakan berminat tetap berminat terhadap penggunaan produk Tabunganku lebih banyak

dibandingkan dengan masyarakat yang menyatakan kurang berminat terhadap penggunaan produk Tabunganku iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap Tabungan Ku iB adalah (a) pengambilan uang beasiswa dan mengambil uang kiriman dari orang tua, (b) Bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah, (c) keunggulan dan kelebihan dari produk tersebut nebdapatkan fasilitas ATM BNI *Card Silver*, (d) faktor coba-coba, dan (e) setoran awal murah, setoran selanjutnya ringan dan bebas biaya administrasi bulanan.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas maka penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan ketiga penelitian tersebut. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada pokok permasalahan yang dibahas adalah minat nasabah terhadap *Safe Deposit Box* (SDB) pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin dan faktor apa yang mempengaruhi minat tersebut. Nasabah yang penulis maksudkan merupakan nasabah secara umum yang dianggap dapat dijadikan sumber data. Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fielt research*) dengan melalui teknik analisis kualitatif yang metodenya menggunakan wawancara.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran masalah yang

diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian. Tujuan penelitian merupakan hasil yang diinginkan atau hasil yang ingin dicapai oleh penulis. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atas penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya. Yang memuat tentang pengertian minat, macam-macam minat, proses minat.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

Bab VI Penyajian Data dan Analisis Data, yaitu berisi tentang gambaran umum perusahaan, identitas responden, deskripsi minat nasabah dan faktor yang mempengaruhinya, dan analisa data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V Penutup, yaitu berisi simpulan dan saran-saran.